

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Budaya Religius Siswa di MTsN 2 Kota Kediri” merupakan penelitian kualitatif karena datanya akan disajikan dengan menggunakan analisis deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif itu untuk memahami suatu kejadian pada subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll melalui uraian kata.⁷⁴ Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, digunakan dengan sesuai pada kejadian yang dialami subjek,⁷⁵ misalnya: perilaku, persepsi, dan tindakan serta mendeskripsikannya menggunakan metode ilmiah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, sehingga dilakukan secara intensif, rinci, mendalam, saat menganalisis dan menyajikan data berdasarkan fakta tentang pengembangan budaya religius sesuai dengan keadaan MTsN 2 kota Kediri sebenarnya secara sistematis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi sangat diperlukan, karena selain sebagai peneliti juga sebagai pengumpul data yang harus dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Hanya dengan keterlibatan peneliti saat proses mengumpulkan data adalah hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.⁷⁶ Peneliti juga sebagai pengamat/peserta partisipatif berarti selama penelitian, peneliti mengamati dan

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

⁷⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 115.

⁷⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 7.

mendengarkan dengan seksama suatu hal yang bersifat mendukung penelitian. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan dalam rangka mengamati perihal pengembangan budaya religius siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTsN 2 kota Kediri, tepatnya berada pada Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kota Kediri. MTsN 2 kota Kediri merupakan salah satu madrasah unggulan yang ada di kota Kediri. Keberadaan MTsN 2 ini mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan berlomba-lombanya orang tua peserta didik untuk menyekolahkan putra dan putrinya disana. Saat ini teknologi informasi semakin canggih, sehingga anak-anak saat menggunakan teknologi informasi harus dapat menyaringnya. Dengan sekolah di MTsN 2 kota Kediri membuat anak-anak dapat menyaring informasi tersebut karena pihak madrasah selalu memberikan pembiasaan-pembiasaan religius yang membuat anak-anak dekat dengan Allah SWT dengan melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek perolehan informasi,⁷⁷ meliputi:

1. Sumber data utama (data primer), yang di dapatkan dari sumber utama secara langsung.⁷⁸ Data dijadikan satu dengan cara pengamatan lapangan dan wawancara ke kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, tim tata tertib dan peserta didik MTsN 2 kota Kediri.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁷⁸ Sugiyono, 225.

2. Sumber data tambahan (data skunder), data penelitian yang siap pakai contohnya buku, karya ilmiah, dan informasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian.⁷⁹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Wawancara, aktivitas tanya jawab secara verbal dua orang atau lebih.⁸⁰ Fungsinya untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa dilihat atau tidak bisa didapatkan dengan cara yang lainnya.⁸¹ Pertanyaan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ada 29 poin yang ditanyakan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, tim tata tertib, BK, guru akidah akhlak, guru al-qur'an hadits, guru fiqih dan siswa.
2. Pengamatan (observasi), kegiatan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.⁸² Dilaksanakan dengan terjun langsung ke tempat penelitian dilakukan. Pengamatan dengan mengamati kegiatan budaya religius yang ada di madrasah.
3. Dokumentasi, suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan data berupa dokumen dan rekaman, seperti surat kabar, buku harian, absensi, transkrip, naskah pribadi, foto-foto, agenda, katalog, dsb.⁸³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tata tertib dan foto kegiatan.

⁷⁹ Sugiyono, 225.

⁸⁰ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 1.

⁸¹ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 59.

⁸² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), 81.

⁸³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 150.

F. Analisis Data

Analisis data adalah analisa atas data yang diperoleh dari lapangan.⁸⁴

Teknik analisis data memakai konsep Miles and Huberman dalam Andi Prastowo yang meliputi:

1. Reduksi data, proses menyeleksi, memilah, menyederhanakan hasil informasi yang telah didapatkan selama penelitian di lapangan. Mengambil hal yang penting sesuai dengan tema dan pokok bahasan. Sehingga hasil datanya dapat memberikan suatu gambaran yang jelas.
2. Penyajian data, membuat tulisan yang sistematis, sederhana, dan dapat dipahami maknanya dengan bahasa yang bersifat ilmiah.
3. Penarikan kesimpulan, langkah terakhir yang dilakukan dengan cara menuliskan hasil dari penelitian yang merujuk pada fokus penelitian.⁸⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Menggunakan pengujian kredibilitas (derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian).⁸⁶ Teknik pemeriksaan dalam kriteria kredibilitas, meliputi:

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan menemukan temuan baru. Maka, lama kegiatan diperpanjang yakni observasi dimulai pada bulan September 2023.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁸⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 160–162.

⁸⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Naya Karya, 2019), 90.

2. Ketekunan pengamatan, akan mendapatkan data yang mendalam tentang adanya pengembangan budaya religius siswa di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Triangulasi, untuk mendapatkan data yang valid dapat melihatnya dengan berbagai sudut dan melakukan pengujian temuan,⁸⁷ caranya:
 - a. Triangulasi sumber: membandingkan atau mengecek ulang derajat informasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan sumber yang berbeda.
 - b. Triangulasi metode: mengecek untuk melihat keabsahan data baik datanya maupun temuannya. Dibandingkan dengan hasil wawancara, dokumen, pengamatan yang berkaitan.⁸⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra lapangan
 - a. Menetapkan fokus penelitian
 - b. Melakukan kajian Pustaka
 - c. Menyusun dan memilih akan meneliti Dimana
 - d. Menyelesaikan masalah perizinan
 - e. Melihat keadaan di lokasi
 - f. Menentukan siapa yang akan di wawancara
 - g. Mempersiapkan kelengkapan untuk melaksanakan penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
 - b. Terjun ke lokasi

⁸⁷ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 77.

⁸⁸ Sanasintani, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Selaras, 2020), 23.

- c. Melakukan penelitian untuk mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
 - a. Menganalisis data hasil penelitian
 - b. Penafsiran data
 - c. Melakukan pengecekan keabsahan data
 - d. Memberikan makna
 4. Tahap penulisan laporan
 - a. Menyusun hasil laporan
 - b. Melakukan perbaikan hasil laporan
 - c. Konsultasi.⁸⁹

⁸⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.